

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **2.1 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Terminal Kertonegoro**

UPTD Terminal Kertonegoro merupakan salah satu unsur pelaksana teknis operasional Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi. Berdasarkan Peraturan Bupati Ngawi Nomor 60 Tahun 2008, UPTD dipimpin oleh Kepala Unit yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi.

##### **2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika. Dalam menjalankan tugasnya, UPTD mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan sebagian tugas Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika sesuai bidangnya.
- b. Pelaksanaan urusan administrasi.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, UPTD mempunyai kewenangan sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pelaksanaan, pelayanan, pengembangan, dan bimbingan teknis.

- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan teknis dengan pihak terkait sesuai bidangnya.
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di wilayah kerjanya.

### **2.1.2 Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika terdiri dari:

- a. Kepala.
- b. Sub Bagian Tata Usaha.
- c. Petugas Pelaksana.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

### **2.1.3 Tata Kerja**

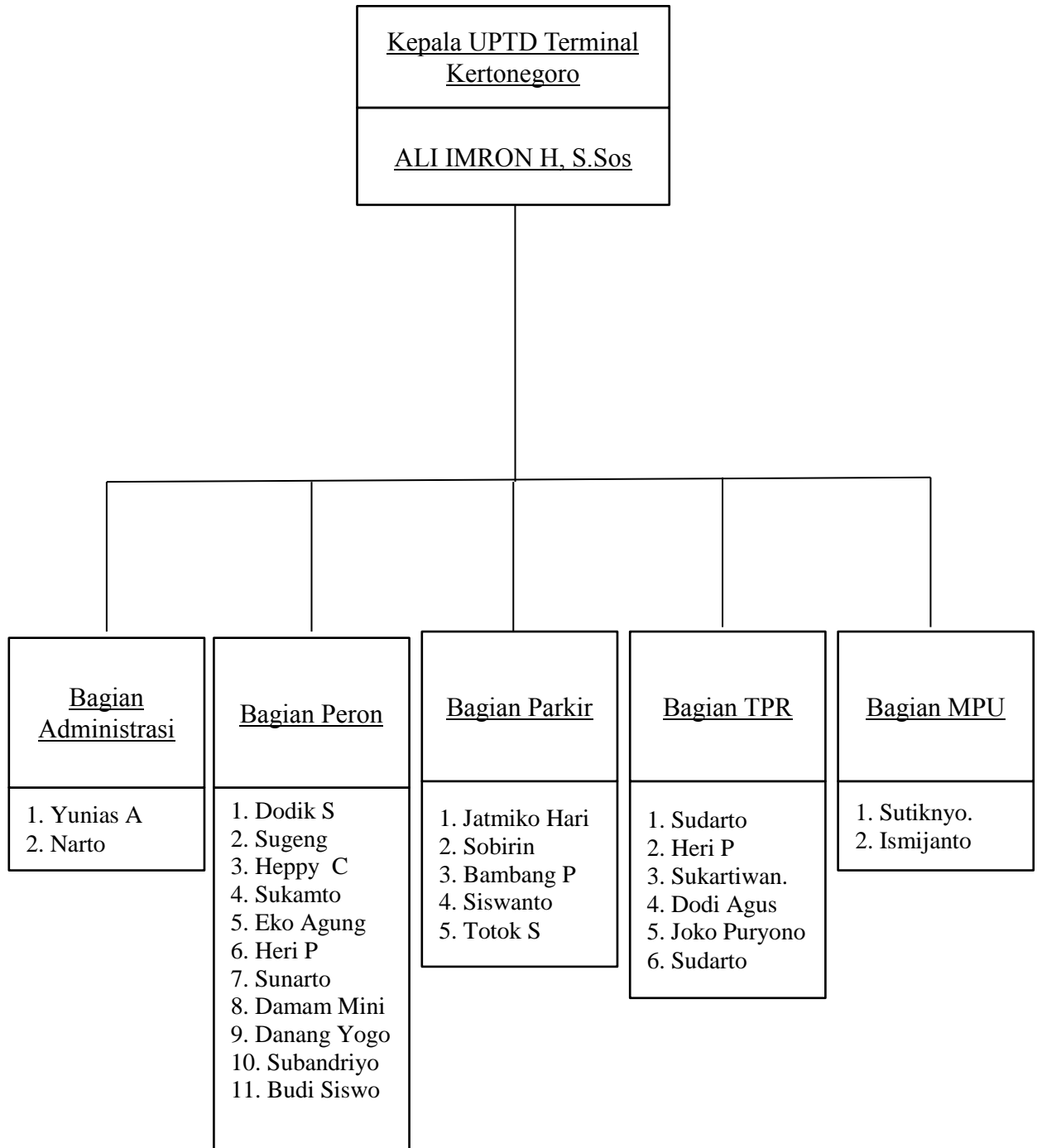
- a. Dalam melaksanakan tugas setiap Pimpinan Unit Kerja dan kelompok jabata fungsional pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika maupun antar Satuan Organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan bidang tugasnya.
- b. Setiap Pimpinan Unit Kerja wajib mengawasi bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil

langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Setiap Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- d. Setiap Pimpinan Unit Kerja wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing serta menyiapkan laporan berkala tepat pada waktunya.
- e. Setiap laporan yang diterima oleh Pimpinan Unit Kerja dari bawahan wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.
- f. Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan kepada Unit Kerja lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- g. Dalam melaksanakan tugas setiap Pimpinan Unit Kerja dan bawahan dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahannya masing-masing wajib mengadakan rapat berkala.

#### 2.1.4 Bagan Strukur UPTD Terminal Kertonegoro

**Gambar 2.1**  
**Bagan Struktur UPTD Terminal Kertonegoro**



## 2.2 Terminal Kertonegoro

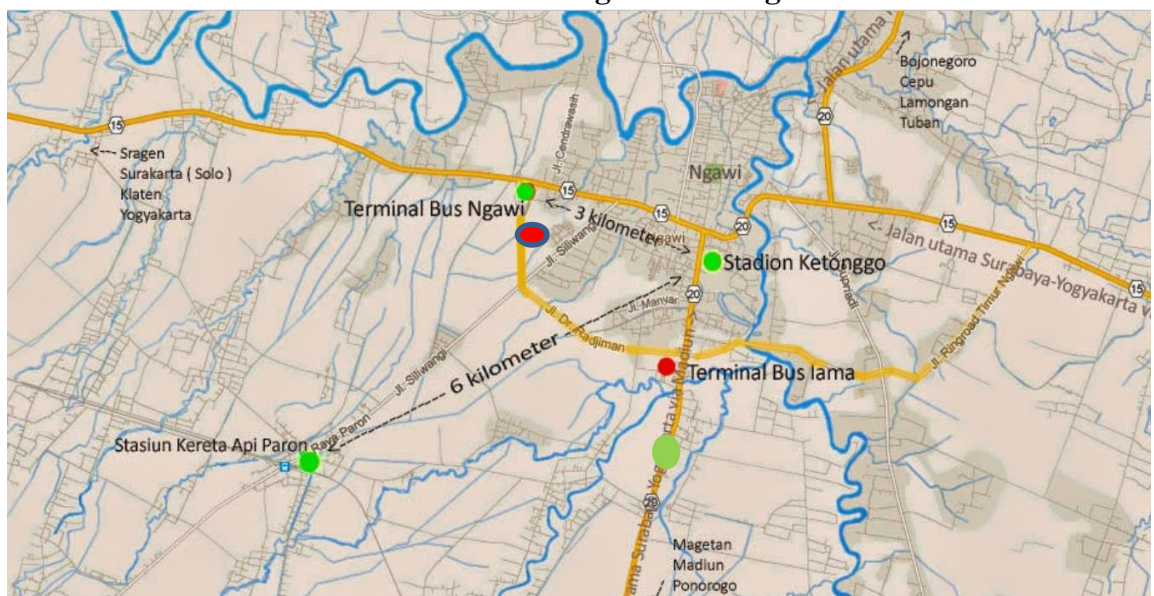
### 2.2.1 Lokasi

Terminal Kertonegoro berdiri dilahan seluas 5 Ha dan terletak di Jalan Suryo, Desa Grudo, Kecamatan Ngawi. Terminal Kertonegoro memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Pos Polisi Desa Grudo, Jalan Buntu dan Lahan Persawahan.
2. Sebelah Selatan : Jalan Ir Soekarno/ Jalan alternatif ke Jalan Utama Ngawi - Magetan, Madiun Ponorogo.
3. Sebelah Timur: Kantor Dishubkominfo dan Jalan Raya Solo-Ngawi
4. Sebelah Barat : Rumah Sakit Islam (RSI) At-Tin dan Jalan Raya Solo - Ngawi

Adapun peta lokasi Terminal Kertonegoro sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Lokasi Terminal Kertonegoro / Bus Ngawi**



**Gambar 2.3**  
**Lokasi Terminal Kertonegoro**



### **2.2.2 Jenis, Tipe dan Fungsi**

#### **a. Jenis**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, jenis terminal dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Terminal Penumpang adalah terminal yang berfungsi untuk melayani angkutan penumpang.
2. Terminal Barang adalah terminal untuk perpindahan (bongkar muat) barang dari satu moda transportasi yang satu ke moda transportasi yang lainnya.

## **b. Tipe dan Fungsi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, tipe terminal berdasarkan fungsi pelayanannya, dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Terminal penumpang tipe A yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), dan atau angkutan lintas batas negara, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan pedesaan. Adapun persyaratan lokasi Terminal Tipe A, sebagai berikut:
  - a. Terletak di ibukota provinsi, kota madya, atau kabupaten dalam jaringan trayek Antar Kota Antar Provinsi dan Lintas Batas Negara.
  - b. Terletak di jalan Arteri dengan kelas jalan minimal kelas III A.
  - c. Jarak antara dua Terminal Tipe A minimal 20 km di Pulau Jawa, 30 km di Pulau Sumatera, dan 50 km pulau lainnya.
  - d. Luas lahan yang tersedia sekurang-kurangnya 5 Ha untuk pulau Jawa dan Sumatera dan 3 Ha di pulau lainnya.
  - e. Mempunyai jalan akses ke dan dari Terminal sejauh 100 M di Pulau Jawa dan 50 M di pulau lainnya.
2. Terminal penumpang tipe B yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan pedesaan. Adapun persyaratan lokasi terminal tipe B, sebagai berikut:

- a. Terletak di kota madya/kabupaten dan dalam jaringan trayek antar kota dalam provinsi (AKDP).
  - b. Terletak di jalan Arteri/kolektor dengan kelas jalan minimal III B.
  - c. Jarak antara dua Terminal Tipe B atau dengan Terminal Tipe A minimal 15 km di Pulau Jawa dan 30 km di pulau lainnya.
  - d. Tersedia luas lahan minimal 3 Ha di Pulau Jawa dan Sumatera dan 2 Ha di pulau lainnya.
3. Terminal penumpang tipe C yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan. Adapun persyaratan lokasi Terminal Tipe C, sebagai berikut:
- a. Terletak di wilayah kabupaten tingkat dua dan dalam jaringan trayek angkutan pedesaan.
  - b. Terletak di jalan kolektor/ lokal dengan kelas paling tinggi kelas III A.
  - c. Tersedia lahan yang sesuai dengan permintaan angkutan.
  - d. Mempunyai akses ke dan dari terminal sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran lalu lintas disekitar terminal.

Terminal Kertonegoro merupakan terminal penumpang yang bertipe A yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), dan atau angkutan lintas batas negara, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan pedesaan.



### 2.2.3 Fasilitas

Setiap terminal harus memiliki sifat yang menunjang fungsi dari sebuah terminal tersebut. Fasilitas yang ada harus didasarkan dengan kebutuhan dari terminal tersebut sesuai dengan tipe terminal. Fasilitas terminal menurut Keputusan Menteri Perhubungan No 31 Tahun 1995 terbagi menjadi fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Fasilitas utama meliputi:

- a. Jalur pemberangkatan kendaraan umum.
- b. Jalur kendaraan umum.
- c. Tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan, termasuk didalamnya tempat tunggu dan tempat istirahat kendaraan umum.
- d. Bangunan kantor terminal.
- e. Tempat tunggu penumpang dan/atau pengantar.
- f. Menara pengawas.
- g. Loket penjualan karcis.
- h. Rambu-rambu dan papan informasi, yang sekurang-kurangnya memuat petunjuk jurusan, tarif, dan perjalanan.
- i. Peralatan parkir kendaraan pengantar dan/atau taksi.

Ketentuan dalam butir c, f, g, dan i tidak berlaku untuk terminal tipe C.

Dan beberapa fasilitas penunjang, diantaranya:

- a. Kamar kecil/toilet.
- b. Musholla.

- c. Kios/kantin.
- d. Ruang pengobatan.
- e. Ruang informasi dan pengaduan.
- f. Telepon umum.
- g. Tempat penitipan barang.
- h. Taman.

Adapun fasilitas utama dan pendukung di Terminal Kertonegoro dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.1**  
**Fasilitas Utama**

No	Nama Fasilitas	Luas/Jumlah	Satuan
1	Akses Keluar	820	m <sup>2</sup>
2	Menara Pengawas	25	m <sup>2</sup>
3	Papan Informasi	98	Unit
4	Jalur Keberangkatan	216	m <sup>2</sup>
5	Luas Lahan	75000	m <sup>2</sup>
6	Luas Emplasemen	226	m <sup>2</sup>
7	Loket Penjualan Tiket	16 x 19	m <sup>2</sup>
8	Ruang Tunggu Penumpang	1125	m <sup>2</sup>
9	Tempat Parkir Kendaraan Umum	540	m <sup>2</sup>
10	Luas Kantor	816	m <sup>2</sup>

Sumber : [www.bllajsdphubdat.id](http://www.bllajsdphubdat.id)

**Tabel 2.2**  
**Fasilitas Pendukung**

No	Nama Fasilitas	Luas/Jumlah	Satuan
1	Pengolahan Limbah	35 x 3	m <sup>2</sup>
2	Taman	400	m <sup>2</sup>
3	Gardu TPR/LLAJR/Keamanan	56	m <sup>2</sup>
4	Kios/Kantin/Bisnis Kerja	63	Unit
5	MCK	2	Lokasi

Sumber : [www.bllajsdphubdat.id](http://www.bllajsdphubdat.id)

#### **2.2.4 Kapasitas**

Kapasitas penumpang Terminal Kertonegoro yaitu 3000 orang.

Sedangkan kapasitas bus mencapai 700 unit.

#### **2.2.5 Retribusi di Terminal Kertonegoro**

Retribusi Terminal adalah biaya yang dipungut oleh Pemerintah Daerah sebagai imbalan atas pelayanan penggunaan seluruh fasilitas yang berada di terminal, sub-terminal dan terminal barang untuk kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Pemungutan retribusi di Terminal Kertonegoro dilakukan oleh pegawai UPTD Terminal Kertonegoro. Pemungutan Retribusi ini berdasarkan atas Perda Kabupaten Ngawi No 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Terminal. Pemungutan retribusi di Terminal Kertonegoro termasuk retribusi jasa usaha. Penerimaan hasil retribusi di Terminal Kertonegoro dari tahun 2013 – 2016 mengalami fluktuasi. Hasil retribusi di Terminal Kertonegoro pada tahun 2013 sebesar Rp. 296.043.400,00 mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar Rp 18.991.400,00 sehingga menjadi Rp. 277.052.000,00. Pada tahun 2015 penerimaan retribusi di Terminal Kertonegoro sebesar Rp. 271.577.800,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp. 5.474.200,00 dari penerimaan retribusi tahun 2014. Sedangkan penerimaan retribusi akhir bulan oktober 2016 sebesar Rp. 282.173.700,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.595.900,00. Adapun perincian penerimaan retribusi di Terminal Kertonegoro dari tahun 2013-2016 dapat dilihat di tabel dibawah ini:

**Tabel 2.3**  
**Penerimaan Retribusi Terminal Kertonegoro Tahun 2013 – 2016**

No	Nama	Target (Rp)				Realisasi (Rp)			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016*
1	TPR Bus Cepat	48.600.000,00	45.360.000,00	45.360.000,00	46.155.000,00	48.846.000,00	46.155.000,00	45.471.000,00	84.681.000,00
2	TPR Bus Lambat	189.000.000,00	172.800.000,00	172.800.000,00	173.442.000,00	190.377.000,00	174.441.000,00	173.181.000,00	147.492.000,00
3	TPR Bus Mini	-	-	--	-	-	-	-	-
4	TPR MPU	2.882.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	3.736.000,00	5.478.000,00	3.736.000,00	3.611.000,00	3.380.000,00
5	Peron	18.000.000,00	14.400.000,00	14.400.000,00	14.653.000,00	18.000.400,00	14.653.000,00	14.845.800,00	13.240.200,00
6	MCK BAK	13.000.000,00	11.520.000,00	11.520.000,00	11.724.000,00	13.000.000,00	11.724.000,00	11.526.000,00	9.720.000,00
7	MCK BAB	5.000.000,00	3.600.000,00	3.600.000,00	3.680.000,00	5.000.000,00	3.680.000,00	3.612.000,00	3.247.000,00
8	Retribusi Kios	7.200.000,00	7.200.000,00	7.200.000,00	7.111.000,00	7.200.000,00	7.311.000,00	7.217.000,00	5.985.000,00
9	Sewa Kios	4.700.000,00	5.600.000,00	5.600.000,00	5.800.000,00	-	5.600.000,00	2.500.000,00	5.900.000,00
10	Parkir Sepeda Motor	7.200.000,00	7.200.000,00	7.200.000,00	7.565.000,00	7.200.000,00	7.565.000,00	7.421.000,00	6.574.000,00
11	Parkir Mobil	2.160.000,00	2.160.000,00	2.160.000,00	2.187.000,00	2.211.000,00	2.187.000,00	2.193.000,00	1.954.500,00
12	Perbengkelan	500.000,00	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>298.242.000,00</b>	<b>273.440.000,00</b>	<b>273.440.000,00</b>	<b>276.053.000,00</b>	<b>296.043.400,00</b>	<b>277.052.000,00</b>	<b>271.577.800,00</b>	<b>282.173.700,00</b>

Sumber : UPTD Terminal Kertonegoro

Keterangan : \* Realisasi Bulan Oktober 2016

Dari tabel penerimaan hasil retribusi menunjukkan bahwa realisasi penerimaan retribusi pada tahun 2013 sebesar Rp. 296.043.400,00 atau 99,26 % dari target Rp. 298.242.000,00. Pada tahun 2014 realisasi penerimaan retribusi sebesar Rp. 277.0520.000,00 atau 101,32 % dari target Rp. 273.440.000,00. Pada tahun 2015 realisasi penerimaan retribusi sebesar Rp. 271.577.800,00 atau 99,31 % dari target Rp. 273.440.000,00. Pada tahun 2016 realisasi penerimaan retribusi sampai akhir bulan oktober sebesar 282.173.700,00 atau 102,21 % dari target Rp. 276.053.000,00. Rata-rata realisasi penerimaan retribusi dari tahun 2013 – 2016 sebesar Rp. 100, 52 %.

### 2.2.6 Trayek di Terminal Kertonegoro

Terminal Kertonegoro melayani trayek kendaraan umum untuk angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), dan atau angkutan lintas batas negara, angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan pedesaan. Adapun trayek untuk angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.4**  
**Trayek AKAP**

No	Nama Trayek	Rute	Jenis Trayek	Bus Perhari
1	Ngawi – Jakarta	Ngawi – Jakarta	AKAP	83 Armada
2	Ngawi – Sumatera	Ngawi – Sumatera	AKAP	17 Armada
3	Ngawi – Cepu	Ngawi – Cepu	AKAP	10 Armada
4	Ngawi – Solo	Ngawi – Solo	AKAP	12 Armada
5	Ngawi – Jogja	Ngawi – Jogja	AKAP	235 Armada
6	Ngawi – Purwokerto	Ngawi – Purwokerto	AKAP	5 Armada
Jumlah				362 Armada

Sumber : [www.bllajsdphubdat.id](http://www.bllajsdphubdat.id)

Dari tabel diatas terlihat bahwa trayek Ngawi-Jogja merupakan trayek dengan bus terbanyak yaitu 235 armada perhari sedangkan trayek Ngawi – Purwokerto merupakan trayek dengan bus sedikit yaitu 5 armada perharinya. Selain terdapat trayek untuk AKAP juga ada trayek untuk angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan kota yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Trayek AKDP dan Angkota**

No	Nama Trayek	Rute	Jenis Angkutan	Jumlah Kendaraan
1	Term Ngawi – Banyuurip	Term Ngawi – Banyuurip	Angkota	4
2	Term Ngawi – Term Ngrambe	Term Ngawi – Term Ngrambe	M Bus	1
3	Term Ngawi – Geneng	Term Ngawi – Geneng	Angkota	14
4	Term Ngawi – Kwadungan	Term Ngawi – Kwadungan	Angkota	5
5	Term Ngawi – Trinil	Term Ngawi – Trinil	Angkota	1
6	Term Ngawi – Sidowayah	Term Ngawi – Sidowayah	Angkota	12
7	Term Ngawi – Simo	Term Ngawi – Simo	M Bus	25
8	Term Ngawi – Pitu	Term Ngawi – Pitu	Angkota	2
9	Term Ngawi – Pangkur	Term Ngawi – Pangkur	Angkota	1
10	Term Ngawi – Ngrambe	Term Ngawi – Ngrambe	M Bus	20
11	Term Ngawi – Ngrambe – Sine	Term Ngawi – Ngrambe – Sine	M Bus	15
12	Term Ngawi – Paron	Term Ngawi – Paron	Angkota	5
13	Term Ngawi – Kedungprahu	Term Ngawi – Kedungprahu	Angkota	2
Jumlah				

Sumber: LAKIP Dishubkominfo Tahun 2015

Dari tabel diatas terlihat bahwa trayek Term Ngawi – Simo merupakan trayek terbanyak dengan jenis angkutan armada M Bus yang berjumlah 25

bus sedangkan trayek Term Ngawi – Term Ngrambe merupakan trayek sedikit dengan jenis angkutan armada M Bus yang berjumlah 1 bus. Selain itu, trayek Term Ngawi – Geneng merupakan trayek terbanyak dengan jenis angkutan angkota yang berjumlah 14 kendaraan sedangkan trayek Term Ngawi – Trinil dan Term Ngawi – Pangkur merupakan trayek sedikit dengan jenis angkutan angkota yang masing-masing berjumlah 1 kendaraan.

### 2.2.7 Penumpang dan Kendaraan di Terminal Kertonegoro

Aktifitas di Terminal Kertonegoro dapat dilihat dari penumpang dan bus yang keluar masuk ke dalam Terminal. Adapun jumlah penumpang dan bus yang melakukan aktivitas di dalam Terminal Kertonegoro dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 2.6**  
**Daftar Jumlah Penumpang Naik/Turun Terminal Kertonegoro**

Penumpang Naik/Turun	Angkutan Kota dan Angkutan Desa	AKAP dan AKDP	Jumlah Kendaraan Keluar Masuk Terminal
<b>Per Hari</b>			<b>438 Kendaraan</b>
Naik	102 Orang	1.212 Orang	
Turun	170 Orang	2.020 Orang	
<b>Per Bulan</b>			<b>13.140 Kendaraan</b>
Naik	3.060 Orang	36.360 Orang	
Turun	5.100 Orang	60.600 Orang	
<b>Per Tahun</b>			<b>157.680 Kendaraan</b>
Naik	36.720 Orang	436.320 Orang	
Turun	61.200 Orang	727.200 Orang	

Sumber : UPTD Terminal Kertonegoro

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penumpang yang turun lebih banyak dari pada jumlah penumpang yang naik di Terminal Kertonegoro.

### 2.2.8 Agen Bus di Terminal Kertonegoro

Agen bus yang berada di dalam Terminal Kertonegoro berjumlah 16 agen. Adapun perinciannya dapat dilihat di tabel dibawah ini

**Tabel 2.7**  
**Nama dan Pemilik Agen di Terminal Kertonegoro**

No	Nama Pemilik Agen	Nama Bus	No Telepon
1	Pak Opik	Sindoro / Pahala	081235107855
2	Pak Wawan	Damri	081259666111
3	Pak Edi	SAN / Agra Mas	081335820647
4	Ibu Pur	Gunung Harta	085785964291
5	Niset	Laju Utama	085233898454
6	Dewi Plasa	Lorena	085331395957
7	Mas Yose	Keramat Jati	081232818725
8	Rohmad	Handoyo	08125950279
9	Yustinus Soeroso	Rosalia Indah	081335211688
10	Suroso	Laju Prima	081335434846
11	Wakidi	Harapan Jaya	081332754033
12	Suyanto	Royal	081234105990
13	Rinto	Jaya	085259941113
14	Hariyanto (BG)	Gunung Mas	082140392420
15	Sudjito	Kencana	085233741610
16	Nugroho	Andis Kencana	085234473395

Sumber : UPTD Terminal Kertonegoro